

Measuring Public Opinion for over 70 Years

Wednesday, 2 April 2014

Pemilu Legislatif: PDI-P (37%) unggul untuk mendapatkan kursi terbanyak, di atas Golkar (17%), Gerindra (14%) dan Partai Demokrat (10%), setelah Jokowi resmi diumumkan sebagai calon presiden dari PDIP.

Polling bulan ini dimulai dari permulaan Maret. Namun setelah Jokowi diumumkan sebagai calon presiden dari PDIP pada 14 Maret, kami memutuskan untuk membuat polling khusus agar dapat mengukur pengaruh dari ‘faktor Jokowi’ ini. Inilah hasil dari kedua polling di bulan Maret, sebelum dan sesudah pengumuman tersebut.

PDIP unggul untuk mendapatkan suara terbanyak pada Pemilu legislatif yang akan diadakan April 9. Sebelum pengumuman Jokowi, PDIP menurun 2 poin dari Februari ke 27%, kemudian sesudah pengumuman melonjak 10 poin ke 37%. PDI-P jauh lebih unggul dari Golkar (17%, turun 5% dari permulaan Maret), Gerindra (14%, turun 3%) dan Partai Demokrat (10%, turun 1%), menurut hasil polling dari Roy Morgan yang diadakan pada bulan Maret dengan 2300 orang calon pemilih sebelum pengumuman Jokowi dan 1965 orang setelah pengumuman.

Dukungan untuk partai lain terbagi di antara berbagai partai – Hanura (6% tidak berubah), PKS (4%, tidak berubah), PAN (4%, tidak berubah), Partai NasDem (3%, naik 1%), PKB (3%, tidak berubah), PPP (2%, turun 1%). Sedangkan 10% belum dapat menyatakan pilihannya.

Pemilu Presiden – 9 Juli 2014

Sebelum pengumuman pencalonan Jokowi oleh PDIP, Jokowi turun 5 poin dari bulan Februari ke 35%, walaupun tetap unggul. Sesudah pengumuman tersebut Jokowi melonjak ke 45%. Tampak jelas bahwa Jokowi kandidat yang paling dipilih sebagai presiden, jauh melebihi Prabowo Subianto dari Partai Gerindra (15%, turun 3%), Aburizal Bakrie dari Golkar (11%, turun 4%) dan Wiranto dari Hanura (7%, turun 1%). Kandidat lain yang mendapatkan dukungan adalah mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla (4%, tidak berubah), mantan Presiden Megawati Sukarnoputri (3%, tidak berubah), Dahlan Iskan (3%, turun 2%), Hatta Rajasa (2%, turun 1%), Yusril Ihza Mahendra (2%, naik 1%) dan Mahfud MD (2%, turun 1%). Kandidat lain tidak ada yang mendapatkan lebih dari 1% dukungan. Selanjutnya 6% dari masyarakat Indonesia mendukung calon lainnya. Dan 5% masih belum menentukan pilihan.

Debnath Guharoy menyatakan:

"Bila ingin tahu nilai yang tepat dari ‘Faktor Jokowi’ pada Pemilu Legislatif kini ada jawabannya: 10%. Begitu pencalonan Jokowi diumumkan, perolehan PDIP melonjak dari 27 ke 37% dari niat pemilihan. Partai besar lainnya, Golkar, Gerindra dan Demokratlah yang merugi. Pada Pemilu Presiden, juga terjadi lonjakan 10 poin, menempatkan Gubernur DKI tersebut di 45%, 30 poin di atas calon terdekat Prabowo Subianto. Persaingan panjang ini tampaknya bisa dikatakan telah berakhir, bahkan sebelum dimulai."

Calon pemilih ditanya: "Bila saat ini ada pemilihan umum untuk anggota DPR, kandidat partai apakah yang akan Anda pilih?" dan untuk poll presiden "Siapa yang paling mungkin Anda pilih sebagai Presiden dalam Pemilu mendatang?"

Hasil temuan No. 5515 – Morgan Poll mengenai pemilihan Presiden dan DPR ini telah dilakukan pada bulan Maret 2014 dengan 2,300 calon pemilih di seluruh Indonesia umur 17 tahun ke atas, sebelum Maret 14 dan 1965 orang dari Maret 15. Wawancara tatap-muka dilakukan di ke-34 propinsi di Indonesia dengan pengambilan sample yang seimbang yang mewakili pemilih secara geografis maupun demografis. 5% dari pemilih tidak dapat menyatakan siapa yang mereka dukung dalam pemilu presiden dan 10% tidak dapat menyatakan partai mana yang akan didukung untuk pemilu legislatif.

Untuk keterangan lebih lanjut:

Debnath Guharoy:	+6221 5297 1562	+62 812 105 2622
Ira Soekirman:	+6221 5297 1562	+62 811 165 400

Hasil Polling untuk Kandidat Presiden Indonesia – Maret 2014

Kandidat Presiden	Pemilihan Kandidat Presiden						
	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Januari 2014	Februari 2014	Mar1-14 2014	Mar15-30 2014
	%	%	%	%	%	%	%
Jokowi (Joko Widodo)	37	41	38	39	40	35	45
Prabowo Subianto	15	15	14	16	17	18	15
Aburizal Bakrie	14	13	12	12	11	15	11
Wiranto	n/a	n/a	6	7	7	8	7
Jusuf Kalla	5	6	5	5	5	4	4
Megawati Sukarnoputri	6	5	5	5	4	3	3
Dahlan Iskan	6	5	5	4	4	5	3
Hatta Rajasa	2	2	3	2	2	3	2
Yusril Ihza Mahendra	n/a	n/a	0	0	0	1	2
Mahfud MD	3	2	4	3	3	3	2
Other*	12	11	8	7	7	5	6
TOTAL	100	100	100	100	100	100	100

*Kandidat lain yang ditanyakan – Surya Paloh, Ani Yudhoyono, Gita Wirjawan, Sri Sultan Hamengkubuwono X, Anies Rasyid Baswedan, Djoko Suyanto, Pramono Edhie Wibowo, dan Sri Mulyani Indrawati mendapat kurang dari 2% pilihan.

Hasil Polling untuk Partai Politik di DPR – Maret 2014

Partai Politik	Pemilihan Partai						
	Oktober 2013	November 2013	Desember 2013	Januari 2014	Februari 2014	Mar1-14 2014	Mar15-30 2014
	%	%	%	%	%	%	%
PDIP	24	29	26	27	29	27	37
Golkar	21	21	20	20	20	22	17
Gerindra	13	12	12	14	15	17	14
Demokrat	15	14	14	11	10	11	10
Hanura	5	5	6	6	7	6	6
PKS	5	5	4	4	4	4	4
PAN	5	5	5	5	4	4	4
NasDem	2	2	3	2	2	2	3
PKB	7	5	6	7	6	3	3
PPP	2	2	2	2	2	3	2
PBB	1	0	1	1	1	1	0
Other	0	0	1	1	0	0	0
TOTAL	100	100	100	100	100	100	100

Margin of Error

The margin of error to be allowed for in any estimate depends mainly on the number of interviews on which it is based. The following table gives indications of the likely range within which estimates would be 95% likely to fall, expressed as the number of percentage points above or below the actual estimate. The figures are approximate and for general guidance only, and assume a simple random sample. Allowance for design effects (such as stratification and weighting) should be made as appropriate.

Sample Size	Percentage Estimate			
	40%-60%	25% or 75%	10% or 90%	5% or 95%
2,000	±2.2	±1.9	±1.3	±1.0
3,000	±1.8	±1.6	±1.1	±0.8

Indonesian Legislative Election: PDI-P (37%) set to win largest share of seats ahead of Golkar (17%), Gerindra (14%) and Demokrat (10%), after official announcement of Jokowi as PDIP's presidential candidate.

This month's polling started from early March. But following the PDI-P's announcement of Jokowi's presidential candidacy, made on March 14, we decided to conduct a special poll so we could measure the 'Jokowi factor'.

Here are the results of the two polls in March, before and after the announcement was made:

The PDI-P is set to win the largest share of seats at next week's Indonesian Legislative Elections set for Wednesday April 9. Before the announcement, the PDI-P slipped 2 points from February to 27% and then jumped 10 points after the announcement to 37%. The PDI-P is well ahead of former ruling party Golkar (17%, down 5% from early March), Gerindra (14%, down 3%) and Demokrat (10%, down 1%) according to the latest Roy Morgan polls conducted in March with 2,300 Indonesian electors before the announcement of Jokowi's candidacy and another 1,965 electors after the announcement.

Support for other parties is spread widely between Hanura (6%, unchanged), PKS (4%, unchanged), PAN (4%, unchanged), NasDem (3%, up 1%), PKB (3%, unchanged), PPP (2%, down 1%), while 10% of electors remain undecided.

Indonesian Presidential Election – July 9, 2014

Before the announcement in March, Jakarta Governor Joko Widodo – better known as Jokowi – slipped 5 points from February to 35% as the preferred Presidential candidate. After the announcement, Jokowi jumped to 45%. He is now overwhelmingly the preferred Presidential candidate only a week before his party, the PDI-P, is set to win the largest share of seats at the Indonesian Legislative elections. Jokowi is clearly favoured ahead of Prabowo Subianto of Gerindra (15%, down 3%), Aburizal Bakrie of Golkar (11%, down 4%) and Wiranto of Hanura (7%, down 1%).

Other candidates with notable support include former Vice-President Jusuf Kalla (4%, unchanged), former President Megawati Sukarnoputri (3%, unchanged), Dahlan Iskan (3%, down 2%), Hatta Rajasa (2%, down 1%), Yusril Ihza Mahendra (2%, up 1%) and Mahfud MD (2%, down 1%). No other candidates attract more than 1% support. A further 6% of Indonesians support other candidates – and a further 5% remain undecided.

Debnath Guharoy says:

"Anyone who wants to know the precise value of the 'Jokowi factor in the parliamentary elections, now has a reliable answer: it is 10 percent. As soon as his candidacy for the presidential race was announced, PDIP-P's fortunes jumped from 27 to 37 percent of voting intentions. The other major parties, Golkar, Gerindra and Democrat paid the price. In the presidential race, a similar 10-point boost now puts the Jakarta Governor at 45 percent, 30 points ahead of nearest contender Prabowo Subianto. The long race looks like it is well and truly over, even before it's begun."

Electors were asked: "If general elections for members of DPR were held now, which party's candidate would you vote for?" And for the presidential poll "Who would you most likely vote for as president in the next general elections?"

Finding No. 5515 - This Morgan Poll on Indonesian Presidential and Parliamentary voting intention was conducted in March 2014 with an Indonesian-wide cross-section of 2,300 electors aged 17+ before March 14 and another 1,965 from March 15. Face-to-face interviews were conducted in all 34 provinces, with effort made to ensure a balanced sample representing the electorate both geographically and demographically. 5% of electors couldn't say who they support in the Presidential Election and 10% of electors couldn't say who they support in the Parliamentary Elections.

For further information:

Debnath Guharoy:	+62 21 5297 1562	+62 812 1052 622
Ira Soekirman:	+62 21 5297 1562	+62 811 1654 000

Indonesian Presidential Voting Intention

Presidential Candidates	Presidential Voting Intention						
	October 2013	November 2013	December 2013	January 2014	February 2014	Mar1-14 2014	Mar15-30 2014
	%	%	%	%	%	%	%
Jokowi (Joko Widodo)	37	41	38	39	40	35	45
Prabowo Subianto	15	15	14	16	17	18	15
Aburizal Bakrie	14	13	12	12	11	15	11
Wiranto	n/a	n/a	6	7	7	8	7
Jusuf Kalla	5	6	5	5	5	4	4
Megawati Sukarnoputri	6	5	5	5	4	3	3
Dahlan Iskan	6	5	5	4	4	5	3
Hatta Rajasa	2	2	3	2	2	3	2
Yusril Ihza Mahendra	n/a	n/a	0	0	0	1	2
Mahfud MD	3	2	4	3	3	3	2
Other*	12	11	8	7	7	5	6
TOTAL	100	100	100	100	100	100	100

*All other candidates asked – Surya Paloh, Ani Yudhoyono, Gita Wirjawan, Sri Sultan Hamengkubuwono X, Anies Rasyid Baswedan, Djoko Suyanto, Pramono Edhie Wibowo, dan Sri Mulyani Indrawati got less than 2% of the vote.

Indonesian Parliamentary Voting Intention

Political Parties	Parliamentary Voting Intention						
	October 2013	November 2013	December 2013	January 2014	February 2014	Mar1-14 2014	Mar15-30 2014
	%	%	%	%	%	%	%
PDIP	24	29	26	27	29	27	37
Golkar	21	21	20	20	20	22	17
Gerindra	13	12	12	14	15	17	14
Demokrat	15	14	14	11	10	11	10
Hanura	5	5	6	6	7	6	6
PKS	5	5	4	4	4	4	4
PAN	5	5	5	5	4	4	4
NasDem	2	2	3	2	2	2	3
PKB	7	5	6	7	6	3	3
PPP	2	2	2	2	2	3	2
PBB	1	0	1	1	1	1	0
Other	0	0	1	1	0	0	0
TOTAL	100	100	100	100	100	100	100

Margin of Error

The margin of error to be allowed for in any estimate depends mainly on the number of interviews on which it is based. The following table gives indications of the likely range within which estimates would be 95% likely to fall, expressed as the number of percentage points above or below the actual estimate. The figures are approximate and for general guidance only, and assume a simple random sample. Allowance for design effects (such as stratification and weighting) should be made as appropriate.

Sample Size	Percentage Estimate			
	40%-60%	25% or 75%	10% or 90%	5% or 95%
1,000	±3.2	±2.7	±1.9	±1.4
2,000	±2.2	±1.9	±1.3	±1.0
3,000	±1.8	±1.6	±1.1	±0.8